



THE PRESENCE OF NEW COMMUNICATION MEDIA HAS RESULTED IN CHANGES IN COMMUNICATION PATTERNS IN MODERN SOCIETY

Dini Safitri ^{a,1}
 Resti Insani Qarimah ^a
 Virginia Athaya Putri ^a
 Siti Naila ^a

^a Universitas Negeri Jakarta

¹ Corresponding Author, email: dinisafitri@unj.ac.id (Safitri)

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 09-09-2024

Revised: 20-09-2024

Accepted: 16-10-2024

Published: 31-10-2024

Keywords:

*Leadership Crisis,
 Hindu Character,
 Gurukula, Minister
 of Religion
 Regulations,
 Education*

ABSTRACT

Communication is a process of delivering a message in which there are various components that complement each other, namely the presence of a communicator, the message itself that is to be conveyed, and the presence of a communicant. As the era becomes more modern, communication can be done without having to meet face to face. Currently, there are various types of digital communication media that help to make it easier for everyone to communicate more effectively and efficiently. Time that continues to turn gives rise to a modern society, where there is a change that initially occurred from a traditional society to a more advanced society in terms of any field. By conducting this study, the aim is to find out whether the existence of digital communication media which is currently very diverse can provide convenience in delivering messages to others. This study uses a qualitative method. The research findings obtained that the presence of digital communication media is very beneficial to all parties because it can convey messages more easily and quickly. In addition, there has been a change in communication trends in modern society due to the digitalization of digital media.

PENDAHULUAN

Dalam buku pengantar ilmu komunikasi yang telah dikutip oleh Hafied Cangara itu menjelaskan bahwa secara umum komunikasi itu digambarkan sebagai salah satu kebutuhan yang wajib dalam kehidupan manusia. Dengan melalui komunikasi yang baik ini, akan dapat memudahkan setiap individunya untuk mudah mendapatkan sahabat, teman, rekan kerja, pelanggan dalam suatu bisnisnya, kenaikan jabatan, serta kemudahan lainnya dalam mendapatkan suatu rezeki (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Harold D. Laswell, melalui pengetahuan akan politik yang dimilikinya dapat memberitahukan bahwa mempunyai beberapa kegunaan pokok dengan alasan kenapa orang harus berinteraksi yang diantaranya yaitu, sebagai adanya kemauan pada manusia untuk mengolah tempat yang berada disekitarnya, dengan kegiatan-kegiatan dalam penyampaian suatu pesan manusia yang bisa kita dapatkan info tentang suatu kejadian yang kelak dari hal-hal tersebut yang akan dijadikan suatu pelajaran, sehingga kedepannya ia dapat menghindari dan juga tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang serupa, seperti yang sebelum-sebelumnya. Berikutnya sebagai upaya yang dapat mampu menyesuaikan terhadap suatu kondisi yang ada. Keberlangsungan makhluk hidup itu sangat bergantung terhadap apa yang mereka mampu

lakukan agar bisa menyesuaikan terhadap lingkungannya sendiri. Tidak hanya dengan menyesuaikan, tetapi juga dengan kondisi di sekitar fisiknya dan juga dengan lingkungan sosialnya di tempat dia berada saat itu. Hal ini sangat diperlukan agar terciptanya suatu keharmonisan dalam masyarakat tersebut dan juga sebagai usaha dalam menyalurkan suatu warisan sosial. Sebuah warisan atau pun peninggalan, jika itu tidak disalurkan dengan baik maka seiring berjalannya waktu akan mudah terlupakan dan juga tidak dapat menutup kemungkinan yang akan hilang. Oleh karena itu jika suatu masyarakat menginginkan suatu warisan sosialnya, seperti tata krama dalam bertutur kata, dan juga bagaimananya suatu adab yang baik antara sesama manusia yang terutama dengan orang yang lebih tua dari kita itu dapat terus diingat maupun dapat diamalkan, maka anggota masyarakat tersebut tentu sebaiknya dapat melakukan aksi berupa komunikasi kepada orang-orang yang berada disekitarnya. (Suri et al., 2019).

Peran komunikasi dalam suatu pembentukan dalam kepribadian manusia juga dapat berpengaruh kepada pembentukan suatu kepribadian dalam masyarakat itu sendiri. Selain itu, adapun suatu perilaku yang mempunyai pengalaman maupun kesadaran manusia sebagai seorang individu yang sudah dibangun berdasarkan dasar dari komunikasi, tentunya juga akan dapat mempengaruhi suatu perilaku maupun kesadaran pada manusia sebagai warga masyarakat (Zahara Evi, 2018).

Komunikasi ini juga merupakan suatu penyampaian pesan yang diberikan terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain yang dimana bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang telah disampaikan. Komunikasi juga merupakan suatu kunci penting dalam sebuah hubungan dalam sesama manusia, didunia ini tidak ada manusia yang bisa untuk hidup sendiri. Semua manusia pasti akan memerlukan suatu bantuan dari orang lain di dalam kehidupannya. Tanpa kita sadari suatu komunikasi ini yang telah dilakukan dan juga berdampak dengan seberapa dekatnya kita terhadap orang tersebut, yang pada akhirnya terjalinnya sebuah hubungan yang harmonis antara satu sama lain (Norhabiba et al., 2018).

Perkembangan komunikasi ini telah berjalan dengan sangat pesat. Dimulai dari sebuah media cetak, elektronik, hingga media-media yang baru. Suatu media digital itu sendiri yang telah dipakai sejak tahun 1960-an dan juga sudah dapat mencakup suatu perangkat teknologi komunikasi terapan yang akan semakin berkembang dan juga beragam. Ciri-ciri utama dari sebuah media digital yaitu dengan adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu ini juga sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya dan juga kegunaannya yang beragam sebagai suatu karakter yang terbuka maupun dengan sifatnya yang berada di mana-mana. Kini diakui dengan status paling utama sebagai media digital dan juga sebagai media massa yaitu internet (Wahyudiyono, 2019).

Perkembangan serta suatu kemajuan teknologi informasi maupun komunikasi yang terjadi pada saat ini yang sudah sangat pesat. Hadirnya new media ataupun hadirnya suatu media digital terkhusus kepada suatu bidang komunikasi yang telah memberikan efek nyata dengan suatu proses penyampaian pesan itu sendiri. New media sendiri adalah suatu sebutan untuk mendeskripsikan kehadiran zaman baru dalam berkomunikasi ataupun yang dapat berinteraksi antara satu sama lain. Dengan adanya media digital yang telah memberikan suatu kemudahan serta berbagai macam-macam alternatif yang dapat membuat urusan seorang yang akan menjadi lebih cepat, sehingga banyaknya digunakan oleh semua kalangan masyarakat (Abdul Karim Batubara, 2011).

Di dalam media tersebut yang didalamnya itu terdapat berbagai macam-macam suatu tayangan, yang sudah menjadi suatu bagian dari kehidupan dalam keseharian manusia. Zaman yang akan semakin berkembang ini dan juga akan terus berjalan, akan membuat suatu media yang akan semakin dibutuhkan oleh para masyarakat di seluruh dunia ini, yang diperuntukkan dengan keperluannya masing-masing masyarakat itu sendiri. Awal mulanya komunikasi pada suatu media ini telah terjadi karena hanya satu arah saja, yang mengartikan bahwa suatu pengguna ataupun suatu audiens media tersebut akan hanya bisa dapat menikmati dengan tayangan-tayangan yang telah diberikan oleh sumber media. Tetapi seiring dengan adanya

perkembangan zaman, para pengguna media itu tidak hanya sekedar melihat tayangan saja, melainkan yang saat ini telah bisa berpartisipasi dalam mengisi suatu konten-konten ataupun suatu tayangan pada media yang sedang digunakannya. (Prasetya & Marina, 2022).

Media digital ini merupakan sebuah rangkaian alat elektronik yang tidak serupa dengan para pemakai yang tidak seragam. New electronic media ini meliputi berbagai suatu proses teknologi yang diantaranya ada sistem yang dapat menggunakan bantuan kabel, sistem suatu penyimpanan dan juga suatu pencarian dalam berbagai info, sistem pemberian gambar yang menggunakan pencampuran tulisan maupun bagan, dan juga suatu sistem pengendalian yang dapat menggunakan dengan bantuan komputer. Pokok pembeda yang antara lain new media dan juga old media, yaitu pada segi desentralisasi yaitu dalam memilih suatu info yang tidak hanya berada di seluruh genggaman pengirim pesan. Media komunikasi yang hadir tentu saja memberikan perubahan yang ada dalam masyarakat (Kristiyono, 2015).

Penyampaian pesan secara berjauhan ini dengan cara melalui panggilan video yang bisa dilakukan dengan alat canggih (pengiriman lewat bantuan satelit yang mampu menghilangkan gangguan penyampaian pesan tersebut yang dikarenakan pemancar tayangan yang beragam), dapat terjadi umpan ataupun respon (penerima pesan yang dapat memilih, membalas kembali, bertukar info serta menghubungkan dengan yang lainnya dengan secara cepat), kelenturan (fleksibilitas bentuk, isi dan penggunaan). New media juga mempunyai kegunaan, yang pertama yaitu, dapat memberikan suatu arah informasi yang dengan mudah dan juga cepat untuk dijangkau dimanapun kita berada, sehingga dapat memudahkan seseorang dalam mendapatkan suatu yang akan dibutuhkannya, tetapi sebelumnya kita harus mencari secara langsung terlebih dahulu ke tempat-tempat sumber pada suatu informasi tersebut. Kedua, sebagai suatu media transaksi jual beli ataupun perdagangan. Kepraktisan dalam memesan produk melalui layanan internet yang sudah tersedia ataupun yang dapat bisa menghubungi customer service secara langsung. Ketiga, akan dapat menjadi suatu media hiburan yang bisa memberikan hiburan kepada pemakai, contohnya seperti game online, berbagai macam aplikasi-aplikasi yang berada di sosial media, streaming video, dan lain-lainnya. Keempat, sebagai media komunikasi yang efisien. Pengguna juga dapat melakukan komunikasi dengan siapapun tanpa adanya hambatan-hambatan dari jarak maupun dari waktu, bahkan bisa juga dilakukannya dengan cara virtual video. Kelima, sebagai sarana suatu pendidikan dengan hadirnya e-book yang mudah dan juga praktis untuk digunakannya. Bagi para pelajar yang bisa mendapatkan berbagai macam-macam materi, mulai dari suatu materi pembelajaran sesuai kebutuhannya, suatu proses pembelajaran yang akan menjadi menarik, lebih interaktif, dapat menghemat waktu dan juga tenaga, dan juga dapat memungkinkan suatu proses belajar yang dapat dilakukan dimanapun kita berada saja (Efendi et al., 2017a).

Kata media ini yang berasal dari bahasa Latin yaitu medium yang diartikan dengan secara harfiah adalah penghubung, penyampai, atau penyalur (Sucahya Media, 2013). Perbincangan langsung antara dua orang di suatu tempat tertentu lainnya, yang tanpa perantara apapun, disebutkan dengan adanya suatu kegiatan berkomunikasi tanpa adanya media. Hal itu dikarenakan antara dua orang tersebut, langsung berbicara dari mulut ke mulut ataupun bertemu secara langsung. Tetapi jika kegiatan komunikasi ini dilakukan antara satu sama lain dengan menggunakan telepon, penguas suara yang dikarenakan jaraknya yang jauh, dan lain sebagainya dapat memerlukan alat bantu dalam menyampaikan pesan, maka komunikasi tersebut dapat dikatakan menggunakan media sebagai penghubungnya (Wulandari et al., 2023).

Dapat diterangkan dengan kemajuan alat-alat canggih yang memberikan dampak besar kepada sistem-sistem komunikasi massa, termasuk pada bentuk penyampaiannya. Efek yang dapat ditimbulkan diantaranya yaitu, sumber refreshing dan juga kabar berita khalayak yang tidak sedikit, serta banyak bentuk dan juga pilihannya. Agar kita dapat mengetahui suatu hal, orang-orang dapat menggali suatu info tersebut, mulai dari berbagai sumber seperti yang kini paling sering digunakan dengan mudah yaitu untuk mendapatkan suatu informasi tersebut yang melalui jaringan internet. Setiap media juga harus lebih berjuang dan juga berusaha untuk

mendapatkan pengguna, serta dapat mampu beradaptasi dengan perkembangan di berbagai macam alat-alat yang canggih pada saat ini. Di berbagai macam-media juga sudah mulai dari radio hingga tv sekarang, yang tidak hanya berdiri sendiri. Siaran TV saat ini juga ikut serta dalam berkolaborasi pada pembuatan film-film untuk menambahkan tayangannya. Setelah itu, suatu penyampaian pesan yang terjadi saat ini juga tidak hanya berlangsung dalam individu ke individu lain ataupun individu ke media, tetapi juga dapat terjadi diantara sesama alat yang kini sudah semakin canggih. Lahirnya internet ini sudah mengubah cara seorang dalam berkomunikasi, dari cara bagaimana mendapatkan sebuah informasi, maupun dari cara bagaimana manusia bisa berinteraksi satu sama lain (Ahmadi, 2020a).

Zaman yang semakin berkembang dan maju disetiap waktu memunculkan beberapa perubahan dalam cara bagaimana masyarakat berkomunikasi satu sama lain. Dalam zaman modern saat ini muncul masyarakat yang disebut dengan masyarakat modern. Masyarakat modern adalah sebuah sistem sosial masyarakat dimana sudah jauh lebih baik dibanding dengan masyarakat tradisional zaman dahulu. Masyarakat modern kini sudah lebih maju dalam berbagai sektor bidang salah satunya sistem berkomunikasi yang terjadi antar sesama. Pola komunikasi yang terjadi pada zaman dulu tentu saja berbeda dengan pola komunikasi masyarakat yang terjadi saat ini. Kalau dahulu masyarakat ingin menghubungi atau berkomunikasi dengan seseorang pasti harus bertemu secara langsung terlebih dahulu atau bahkan harus menunggu waktu yang cukup lama sehingga bisa berkabar dengan orang tersebut. Hal itu tentu saja akan sangat merepotkan dan memakan waktu, energi, serta biaya yang tidak sedikit. Namun semakin berkembangnya zaman yang semakin canggih, pola komunikasi masyarakat berubah menjadi lebih praktis dan efisien. Hal tersebut dikarenakan sudah hadirnya teknologi komunikasi yang bisa dimanfaatkan untuk bisa saling berinteraksi dan berkabar satu sama lain walaupun berbeda jarak dan lokasi. Hal ini memungkinkan proses komunikasi akan lebih cepat dan mudah. (Surya, 2002).

Terdapat empat ciri dari new media maupun media digital yaitu, komunikasi yang termediasi melalui komputer, jaringan komunikasi, pesan yang terdigitalisasi, serta semua pesan-pesan media yang menjadi konvergen. Seiring dengan zaman yang kini semakin canggih dan pesat, saat ini sudah terjadi, dan muncullah dari berbagai macam bentuk media komunikasi baru yang sebelumnya tidak ada. Dahulu sebelum adanya berbagai macam dari teknologi informasi dan juga suatu komunikasi yang ada pada saat ini orang-orang juga dapat melakukan interaksi komunikasi dengan ketika bertemu secara langsung ataupun bertatap muka dan juga hanya dapat mendengar suara saja. Seiring dengan berkembangnya zaman dan juga kemampuan manusia itu sendiri yang semakin lama semakin maju dan berkembang, maka terciptalah sebuah inovasi-inovasi maupun lahirnya dengan berbagai media komunikasi baru yang dapat mempermudah, menjangkau ke berbagai tempat, serta dapat mempercepat suatu proses komunikasi tersebut. Fenomena tersebut juga memberikan dampak yang perubahannya yang sangat signifikan dan juga terlihat jelas oleh mata manusia pada saat ini. Pengaruh yang ditimbulkan dengan munculnya berbagai macam-media komunikasi yang baru ini sangat beraneka ragam. Salah satu pengaruh dengan adanya media komunikasi baru yaitu dapat berdampak pada kelancaran dalam sebuah proses berkomunikasi tersebut. Sebelum munculnya media komunikasi baru yang sudah ada pada saat ini orang-orang melakukan sebuah proses komunikasi yang terkendala dengan berbagai macam-hambatan seperti dari jarak yang terlalu jauh dan dalam waktu yang terbatas maupun fasilitas yang kurang memadai ataupun kurang lengkap dan lain sebagainya. Media yang hadir memberikan perubahan pada bagaimana manusia itu berkomunikasi (Norhabiba et al., 2018). Setelah penjelasan akan latar belakang dari dilakukannya penelitian ini, maka rumusan masalah yang dapat diambil yakni, apakah dengan hadirnya media komunikasi baru yang ada ditengah-tengah kehidupan yang semakin maju dan modern bisa memberikan kemudahan dalam kegiatan berkomunikasi?. Dalam kegiatan penelitian, tentunya ada tujuan yang ingin dicapai oleh pihak peneliti. Didalam penelitian ini, dilakukan agar bisa mengetahui manfaat yang diberikan dengan hadirnya media komunikasi

baru yang hadir dalam masyarakat modern.

Setelah dilakukannya sebuah penelitian, pastinya akan memberikan suatu manfaat baik kepada pihak peneliti itu sendiri maupun kepada pihak lain. Disini terdapat dua manfaat penelitian yaitu, yang pertama manfaat teoritis. Dalam manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan suatu manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media komunikasi baru dalam mempermudah kegiatan komunikasi di kehidupan sehari-hari. Manfaat yang kedua yaitu, manfaat praktis. Dalam manfaat praktis ini terdapat dua point yakni yang pertama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta wawasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Point yang kedua, penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan suatu informasi dan juga pengetahuan praktisi new media communication, terkait hadirnya media komunikasi baru yang dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menyampaikan suatu pesan maupun interaksi satu sama lain.

Melihat dari beberapa sumber penelitian dalam artikel maupun jurnal terdahulu yang terkait dan ada hubungannya dengan penelitian ini diantaranya yaitu ada, media digital atau new media yang berarti perpindahan yang pada awalnya berasal dari suatu media analog yang beralih ke media digital ataupun suatu media yang berbasis internet. Hadirnya internet ini tentunya sudah dapat membantu banyak masyarakat dalam berbagai hal. Dengan memanfaatkan suatu media digital, orang-orang bisa dipermudah untuk memperoleh sesuatu seperti, informasi berita, kemudahan dalam bertukar informasi bersama keluarga dan teman-teman (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Efendi dan kawan-kawan pada tahun 2017 mengungkapkan bahwa adanya internet juga akan menjadi salah satu bentuk perubahan dalam suatu media digital. Tetapi dengan munculnya suatu media digital yaitu sebagai media komunikasi yang pada saat ini yang melainkan mendatangkan sebuah pengaruh positif ini, ternyata dapat juga memberikan suatu pengaruh negatif. Di lain sisi dengan hadirnya suatu media digital yang mengakibatkan manusia itu sendiri lupa dan juga lalai akan dunia nyata yang justru akan lebih memperhatikan dalam dunia online nya, terlebih lagi jika penggunaan dalam media digital tersebut digunakan oleh anak-anak yang tidak terawasi oleh kedua orang tuanya ataupun tidak ada penjagaan (Efendi et al., 2017b).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisdiana Avis pada tahun 2018 menghasilkan bahwa suatu penggunaan media digital yang berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal pada warga masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta. Sesuai dengan teori penetrasi sosial, komunikasi yang akan terjadi dapat membawa suatu hubungan seorang dari yang sebelumnya belum dekat dan menjadi lebih akrab. Dalam penggunaan media digital ini yang diteliti dengan mempengaruhi komunikasi interpersonal warga masyarakat Kampung Cyber, yang dulunya kurang erat kini dengan hadirnya media digital akan menjadi lebih akrab. Karena penggunaan dalam media digital di Kampung Cyber ini dimanfaatkan agar dapat mempermudah komunikasi seperti kegiatan dalam memperluas pengumuman pertemuan warga, sehingga dengan hadirnya media digital komunikasi interpersonal ini akan menjadi lebih efektif, warga pun akan menjadi lebih sering bertemu, karena semua warga dapat menerima pesan. Selain itu dalam media digital di Kampung Cyber ternyata dapat memberikan efek terhadap peningkatan perekonomian. Sebab sebagian warga dalam masyarakat Kampung Cyber memiliki usaha bisnis online seperti batik, catering, sablon, alat-alat pancing, dan sebagainya. Maka suatu pendapatan bisnis warga masyarakat Kampung Cyber ini mulai bertambah dan terus menerus menjadi suatu kenaikan, karena dengan usaha mereka dapat dijangkau oleh seluruh konsumen di dunia ini (Lisdiana Avis, 2018).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Efendi dan kawan-kawan juga yang dilaksanakan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media digital di kalangan anak usia 8-12 tahun di Kabupaten Sukoharjo termasuk kedalam kategori sedang dan interaksi sosialnya dalam kategori tinggi. Terdapat pendapat yang menyatakan kalau semakin tinggi penggunaan media digital maka interaksi sosial anak akan cenderung semakin rendah (Efendi et al., 2017b)

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi pada tahun 2020 menunjukkan hasil

penelitian yang didapatkannya bahwa, dampak dari perkembangan media dari media lama menjadi New Media atau media digital sudah memberikan budaya baru pada masyarakat. Demokrasi pada media digital sangat ditinggikan, dimana masyarakat lebih berpendapat secara bebas dan tanpa batas. Dengan adanya media digital atau new media akan membentuk suatu kelompok masyarakat yang bernama dengan kelompok masyarakat maya atau online. Kelompok masyarakat tersebut sangat bergantung sekali kepada media dan seolah-olah dunia nyata adalah dunia informatika, dimana di dunia itu mereka bisa menjangkau alam yang luas, berkomunikasi dengan orang yang jaraknya tidak dekat namun seakan mengabaikan orang-orang yang ada di sekitarnya sehingga hal ini menimbulkan sifat individualis manusia sangat terlihat jelas adanya (Ahmadi, 2020b).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Surya pada tahun 2002 mengungkapkan adanya internet sepertinya menjadi lawan utama televisi, baik dari segi pemberi hiburan maupun informasi. Bagi sebagian anak muda pengguna internet, televisi tetap menjadi alternatif media hiburan dan informasi utama karena mereka ada tanpa perlu adanya tujuan perhatian dari khalayak untuk menikmatinya. Dilain sisi internet lebih maju atau unggul karena isi informasinya sangat beragam, tapi perlu adanya tujuan/maksud para pengguna sebelum menikmati atau menggunakan internet. Berhubungan dengan informasi dibanding dengan televisi dan media lain, internet memberikan informasi yang jelas dan terpercaya. Remaja pengguna internet beranggapan internet mempunyai manfaat positif yang lebih banyak dibandingkan dengan dampak negatifnya, seperti bisa menambah pengetahuan, informasi dan hiburan (Surya, 2002).

METODE PENELITIAN

Sebagai sebuah karya ilmiah, tentunya tidak bisa dilepaskan dari penggunaan adanya suatu metode. Secara umum metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Secara terperinci menurut Almack ia mengartikan metode ilmiah sebagai sebuah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran. Di dalam Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah proses atau cara dalam penelitian yang disajikan dengan kata-kata yang terperinci yang didapatkan dari sumber yang sudah dikumpulkan. Karakteristik Keilmuan.

Media digital atau *new media* bisa dikatakan sebagai media canggih yang modern. (Prasetya & Marina, 2022) New media adalah alat modern yang pemanfaatannya membutuhkan koneksi data yang bisa dimanfaatkan agar dapat menyambungkan atau mengirimkan berbagai informasi dalam bentuk apapun. Informasi tersebut bisa dipindahkan ke bentuk file online sehingga bisa dibagikan dengan lebih mudah. Hal yang paling terlihat dari media digital atau *new media* adalah kebolehannya dalam menyambungkan sesama pengguna dan meningkatkan komunikasi secara dialogis. Media digital adalah media yang bercirikan sebagai media berteknologi tinggi yang mendorong lahirnya berbagai macam inovasi atau ide baru. Seperti contoh saat ini begitu banyak kehadiran buku elektronik yang bisa didapatkan lebih mudah dan cepat lewat pemakaian smartphone.

New media mempunyai karakteristik utama diantaranya, desentralisasi. Maksudnya adalah orang yang menerima kabar tersebut bisa pilih dalam mendapatkan suatu info yang diperlukannya. Info ini tidak lagi terpusat jadi pengguna bebas untuk mendapatkan info yang ia perlukan. Sementara, pengguna bisa berpartisipasi menciptakan tayangan yang menarik. Selanjutnya karakteristik nya yaitu kemampuan yang dimilikinya lebih baik. Pengiriman informasi dalam new media memakai perpindahan dari teknologi yang canggih. Pengiriman itu bisa menurunkan kendala pada proses interaksi jadi info yang diberikan dapat terjadi dengan lebih baik serta jumlahnya tak terhingga. Berikutnya karakter yang dipunyai yakni adanya interaktivitas. Artinya adalah kegiatan penyampaian pesan itu memberikan efek umpan yang lebih baik dari zaman dulu. Pada bagian ini komunikasi bisa melakukan reaksi atau respon apapun terhadap komunikator. Ciri selanjutnya adalah bersifat fleksibilitas. New media sudah

beralih ke arah jauh lebih baik dibanding sebelumnya. Contoh dengan paketan data dan telepon pintar orang-orang itu bisa mendapatkan berbagai info dimanapun berada melalui layanan informasi daring. Kemajuan alat-alat yang kian menyebar ke penjuru tampilan misalnya dari buku fisik ke buku digital, pengiriman secara daring lewat aplikasi pemasaran online, berpindahnya tv dan informasi suara menjadi secara online semuanya. Semua hal tersebut yang mempermudah pemakainya mulai dari tayangan dan alatnya (Kristiyono, 2015).

Selanjutnya, *new media* bisa dikelompokkan yang terdiri dari empat jenis, 1) Media komunikasi interpersonal contohnya handphone, dan pesan elektronik. Pemakai handphone yang saat ini sering menggunakan fitur yang tersedia. Pesan elektronik itu tersambung lewat ponsel memberi kelancaran pemakainya dalam mendapatkan pesan elektronik dimanapun berada. Pemakainya biasa sifatnya individu dan terjaga dari orang lain apapun itu tujuannya. 2) Media game aktif/tidak pasif. Dalam hal ini mencakup antara lain seperti permainan yang menghibur. Game interaktif ini artinya terdapat bentuk interaktivitas antar satu sama lain dari para pemain. Kalau dahulu suatu permainan itu selalu cirinya dimainkan secara langsung atau offline tetapi dengan kemajuan teknologi dan internet saat ini beragam permainan dapat dimainkan secara online dan interaktif. 3) Media memperoleh informasi. Di antara lain seperti alat untuk mendapatkan sebuah info misalnya pencarian dengan menggunakan sebuah web daring. Jaringan data sudah diakui menjadi pemberi info dimana tak ada batasnya yang dapat dijangkau oleh semua orang. Melalui adanya kepercayaan, lebih mudah dan tidak memakan waktu dalam mendapatkan sebuah info menjadikan alat pemberi info ini bisa lebih maju dan bertahan. 4) Media keikutsertaan yang bersama-sama. Maksudnya adalah tempat saling tukar berbagai macam kabar, info, hal yang pernah dialami, kabar terbaru, sampai bisa membuat hubungan sosial antar satu sama lain dapat tersambung lewat koneksi data, pada era ini bisa kita lihat dengan adanya berbagai macam situs media sosial (Efendi et al., 2017a).

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbagai sumber informasi data yang didapatkan dari berbagai sumber salah satunya yaitu e-jurnal. Sementara alat yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah smartphone, laptop, dan alat pendukung lainnya. Penelitian ini berlokasi di Kota Jakarta Timur, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Raya, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2023.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait perubahan apa saja yang dirasakan setelah adanya media komunikasi yang saat ini sudah semakin canggih dan beragam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2023 sejumlah 15 mahasiswa yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2023. Tim peneliti memilih mahasiswa dan mahasiswi tersebut dikarenakan peneliti merasa bahwa mereka mampu dan memiliki rasa tanggung jawab yang baik dalam menjawab beberapa pertanyaan yang peneliti berikan.

Setelah melakukan pengumpulan data ditemukan bahwa terdapat berbagai macam jawaban mengenai apakah hadirnya sebuah media komunikasi baru bisa memperlancar proses komunikasi antar manusia. Sebagaimana yang diketahui bersama jika kegiatan komunikasi itu merupakan kegiatan mendasar yang pastinya dilakukan oleh setiap individu, baik kepada dirinya sendiri atau intrapersonal maupun kepada orang lain atau interpersonal. *New media communication* hadir dengan beragam macam fitur dan bentuk yang memungkinkan para penggunaannya bisa lebih mendapatkan manfaat setelah menggunakan media tersebut. Sebelum kedatangan media digital kegiatan komunikasi manusia dilakukan dengan melakukan pertemuan langsung, hal itu sangat memakan waktu, tenaga, serta biaya. Komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka memiliki berbagai macam kendala yang tidak semua orang bisa melakukan kegiatan komunikasi secara langsung. Sebagian dari hambatan yang ada dalam proses penyampaian pesan secara tatap muka yakni terhalangnya jarak dan waktu. Data yang didapatkan memberikan pernyataan bahwasannya antara munculnya media komunikasi baru

yang ada pada saat ini berdampak pada proses komunikasi yang terjadi pada manusia.

Tabel 1: Profil Informan :

Nama	Keterangan
Abelitha Jovanka	Aktif dan mudah bekerjasama
Vadya Wijaya	Aktif bermedia sosial
Salwa Cahyarani	Aktif bermedia sosial dan berpikir kritis
Devia Agustin	Mengetahui perkembangan <i>trend</i> yang sedang ada
Rahmat	Memiliki wawasan yang cukup luas
Khansa Syifa Wibowo	Mempunyai pemahaman dan wawasan yang baik
Emir Al-Ghazali	Aktif bermedia sosial
Asri Khairunnisa	Mengetahui info terbaru yang sedang hangat diperbincangkan
Najwa Nurluthifa	Aktif bermedia sosial untuk mengetahui info terbaru
Muhammad Arief	Aktif dalam bermedia sosial
Intan Merisya	Aktif menggunakan sosial media untuk mencari info terbaru
Laurentya Kin Tannya	Bijak dalam bermedia sosial dan berpikir kritis
Naura Inayah	Aktif menggunakan media sosial
Pandu Alfiansyah	Mempunyai pemahaman yang cukup baik akan media sosial yang ada
Valinda Annisa	Aktif menggunakan sosial media untuk dapatkan informasi dan hiburan terbaru

Sumber: Safitri, etc., 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Zaman sekarang sudah berbeda dengan zaman dulu yang masih harus bertemu secara langsung jika ingin menyampaikan sebuah pesan atau sekedar hanya ingin berinteraksi. Masyarakat modern yang ada saat ini sudah banyak menginginkan hal yang dianggapnya bisa mempercepat serta mempermudah proses kegiatan komunikasi tersebut. Pola komunikasi yang terjadi antara zaman dulu dengan zaman sekarang yang sudah modern sangatlah berbeda. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari komunikasi yang bisa dilakukan melalui media online tanpa harus bertemu secara langsung dengan lawan bicara. Hal tersebut tentu saja memungkinkan pertukaran informasi dan pesan dapat berlangsung dengan cepat dan mudah.

Setelah dilakukannya penelitian ini didapatkan bahwa dengan hadirnya media komunikasi baru yang hadir ditengah-tengah kehidupan manusia yang semakin canggih dan modern sangat memberikan manfaat yang begitu luar biasa. Sebelum hadirnya media komunikasi baru dapat diketahui bahwa kegiatan komunikasi lebih sering dilakukan secara tatap muka atau harus bertemu secara langsung dengan pihak yang ingin kita tuju. Kegiatan komunikasi yang seperti itu akan lebih memakan waktu dan energi sebab harus mengeluarkan lebih banyak tenaga, waktu, serta biaya untuk dapat sampai ketempat tujuan untuk bisa bertemu dengan lawan bicara yang hendak kita tuju. Seiring dengan berjalannya waktu dan zaman yang semakin canggih, terciptalah sebuah inovasi baru yang dapat memberikan kemudahan dan kelancaran agar manusia bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan lebih mudah dan cepat tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga, waktu, dan juga biaya.

Peneliti mendapatkan hasil bahwa dengan hadirnya suatu media komunikasi yang baru ini, hal tersebut menjadi sangat memperlancar dan juga dapat mempermudah suatu kegiatan komunikasi antar sesama. Terdapat juga suatu macam manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya media komunikasi baru yang beredar di saat ini diantaranya yaitu, semakin mudahnya dalam melakukan suatu proses penyampaian pesan kepada orang lain, tanpa adanya hambatan pada jarak maupun waktu, dikarenakan dengan adanya melalui media komunikasi baru yang dapat memakai teknologi yang jauh, kini lebih modern dalam penyampaian pesan yang dapat tersampaikan dengan cara yang cepat dan mudah dengan melalui suatu genggam smartphone maupun di suatu media sosial yang menyebar saat ini. Telah didapatkan bahwa suatu media komunikasi baru inilah yang akan paling sering digunakan oleh khalayak saat ini yaitu dengan suatu aplikasi yang penyampaian pesannya dapat secara online dengan cara fitur yang

digunakannya itu sangat mudah untuk dimengerti contohnya aplikasi WhatsApp. Salah satu sumber informan yang peneliti dapatkan, Najwa Nurlutifa mengatakan bahwa “hadirnya media komunikasi baru yang saat ini bermunculan, khususnya aplikasi pengirim pesan WhatsApp bisa lebih memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mengirimkan informasi ataupun sebaliknya untuk mendapatkan informasi”. Media komunikasi pesan tersebut selalu digunakan oleh para pengguna, karena proses penyampaian pesan ini sangatlah cepat dan juga praktis dalam penyampaian, serta semua orang cukup kenal dan juga banyak yang menggunakannya. Walaupun demikian dalam kegiatan suatu proses komunikasi inilah yang menggunakan media komunikasi baru yang sudah dianggap dapat memberikan begitu banyak manfaat-manfaat yang nyatanya kini masih terdapat suatu kendala-kendala yang berada didalamnya.

Karena itu pada dasarnya suatu media komunikasi baru yang ada pada saat ini, yang dapat menggunakan jaringan internet dalam mendukung suatu kinerjanya agar dapat berjalan dengan lancar, tetapi ada kalanya pada koneksi internet ini yang akan tidak stabil. Sebagian dari seorang yang dapat mengeluhkan, karena koneksi internet tersebut yang masih buruk sehingga dalam penyampaian pesan kepada orang-orang yang dituju menjadi terhambat. Salwa Cahyarani sebagai salah satu informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa “terkadang ada beberapa kondisi dimana jaringan internet tidak stabil yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya sinyal yang ada di daerah kita berada saat itu sedang tidak baik, sehingga pengiriman pesan menjadi terhambat”. Maka tetap saja media komunikasi baru ini akan sangat dapat memberikan suatu manfaat, baik secara langsung yang akan dirasakan oleh para penggunanya. Dalam penelitian ini juga akan dapat menemukan bahwasannya didalam kegiatan komunikasi antar manusia ini, agar dapat berjalan dengan lancar, antara lain pesan-pesan yang dapat disampaikan dan juga dapat dimengerti oleh lawan bicara, ternyata juga memiliki strategi masing-masing. Sebagian besar dapat memilih untuk melakukan kegiatan suatu komunikasi secara langsung ataupun bertemu langsung maupun bertatap muka. Mereka sangat meyakini jika dengan cara bertemu langsung kepada pihak yang akan dituju itu, akan lebih jelas, pasti dan juga cepat dalam mendapatkan responnya maupun tanggapannya dengan pesan yang akan disampaikannya. Hal ini juga dapat mengurangi suatu resiko kesalahpahaman maupun suatu maksud dari pesan yang akan dituju itu sendiri, dan juga sering kali yang dapat disalah diartikan. Di sisi lain tidak sedikit yang dapat memilih untuk tetap dalam menggunakan suatu aplikasi pesan online yang sudah tersedia saat ini. Mereka juga dapat beranggapan bahwa dengan memanfaatkannya media pesan daring akan lebih praktis dan juga efektif, tidak juga memerlukan energi, seperti halnya yang harus berkomunikasi secara langsung. Dengan melalui media komunikasi online mereka kini dapat menggunakan fitur panggilan video, yang dimana suatu komunikator akan dapat melihat maupun mendengarkan suara dari penerima pesan, tanpa harus menemuinya secara langsung, dan juga dapat dirasa dengan adanya suatu panggilan video yang bagi mereka sudah cukup. Adanya media komunikasi baru dalam kehidupan yang semakin maju telah berdampak besar pada banyak aspek kehidupan, seperti peningkatan aksesibilitas yang memungkinkan komunikasi dan pertukaran data yang lebih cepat dan efektif. Penyebaran informasi yang lebih luas membuat media komunikasi baru memungkinkan penyebaran informasi dengan mudah dan cepat ke banyak orang dalam waktu singkat. Hal ini memungkinkan seseorang untuk mengakses berita terbaru, informasi penting, atau bahkan peringatan darurat dengan cepat dan efisien.

Media komunikasi baru telah memungkinkan kehidupan seseorang untuk bisa menjalin hubungan sosial dan profesional dengan lebih luas dengan minat yang sama atau membangun jejaring profesional di platform seperti LinkedIn. Dalam konteks bisnis dan kerja tim, media komunikasi baru memberikan kemudahan dalam kolaborasi antar tim yang berlokasi di tempat yang berbeda. Dengan adanya fitur-fitur seperti konferensi video atau kolaborasi online, anggota tim dapat bekerja bersama secara efektif tanpa harus bertemu di satu tempat. Hadirnya media komunikasi baru juga telah menimbulkan tantangan baru terkait privasi dan keamanan data. Informasi pribadi yang kita bagikan di platform digital dapat dengan mudah dieksploitasi atau disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi pengguna

media komunikasi baru untuk tetap waspada dan melindungi informasi pribadi mereka dengan mengatur pengaturan privasi yang tepat dan berhati-hati dalam berbagi informasi.

SIMPULAN

Media komunikasi baru adalah sebuah alat di mana hadir untuk bisa memberikan kemudahan serta kelancaran dalam kegiatan komunikasi antar sesama manusia agar jauh lebih efektif dan efisien. New media communication hadir agar kegiatan penyampaian pesan antar sesama bisa lebih cepat dan tidak adanya lagi hambatan jarak dan waktu yang sering kali menjadi kendala dalam proses penyampaian pesan. Dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya media komunikasi baru komunikasi yang terjadi pada para remaja saat ini menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Banyak alat alternatif yang mereka dapat gunakan untuk bisa saling berkomunikasi satu sama lain. Walaupun dengan adanya media komunikasi baru yang canggih dan modern, interaksi secara langsung diantara para remaja tidak menghilang, mereka tetap bertemu dan bisa berkomunikasi secara langsung dan hal tersebut dapat saling melengkapi satu sama lain. Dari hasil penelitian ini didapatkan data bahwa media komunikasi yang sering digunakan oleh kalangan remaja dalam menunjang kegiatan komunikasinya antara satu sama lain adalah Whatsapp, yang merupakan aplikasi pesan daring yang sudah banyak dipakai dan diketahui oleh masyarakat luas karena fitur yang terdapat didalamnya sangat beragam dan mudah untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, A., Astuti, P. I., Nuryani, D., & Rahayu, T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media digital Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. In *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12-24.
- Kristiyono, J. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Jurnal Scriptura*, 5(1). <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.1.23-30>
- Lisdiana Avis. (2018). Pengaruh Penggunaan Media digital Terhadap Komunikasi Interpersonal Warga Masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta. 1-84
- Norhabiba, F., Ari, S., & Putri, R. (2018). Hubungan Intensita Akses Media digital Dan Kualitas Interaksi Lingkungan Sekitar Pada Mahasiswa Untag Surabaya. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 7, Issue 1).
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90-95.
- Prasetya, D., & Marina, R. (2022). Studi Analisis Media digital: Manfaat dan Permasalahan dari Media Sosial dan Game Online. *Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi*, 4(2), 1-10. <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>
- Sucahya . (2013). Teknologi Komunikasi dan Media Oleh : Media Sucahya, Drs . *Jurnal Komunikasi*, 2(1), 6-21
- Suri, D., Pgri, S., & Lampung, B. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi Dalam Perwujudan Pembangunan Nasional Utilization of Communication Media and Information for Embody National Development (Vol. 17, Issue 2).
- Surya, Y. W. (2002). Pola Konsumsi dan Pengaruh Internet Sebagai Media ,Ahmadi, M. (2020). Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat. In *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1-12. www.yahoo.com,
- Wahyudiyono, W. (2019). Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 63. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.2487>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928-3936.
- Zahara Evi. (2018). Peranan Komunikasi Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Warta Edisi Ke-55*, 2(1), 1-12.